

PERBEDAAN NILAI AMBANG PENDENGARAN OPERATOR MESIN YANG BEKERJA  
PADA INTENSITAS BISING YANG BERBEDA DI BAGIAN PRODUKSI  
TABLET/TABLET SALUT/KAPSUL PT PHAPROS TBK SEMARANG

YULI MUDHI ASTUTI -- E2A099080  
(2005 - Skripsi)

Bising merupakan suara yang tidak dikehendaki yang bersumber dari alat-alat proses produksi atau alat-alat kerja yang pada tingkat tertentu dapat menimbulkan gangguan. Akibat bagi pekerja adalah gangguan kenyamanan kerja hingga gangguan pendengaran yang bersifat sementara atau permanen. Bagian produksi memproduksi sediaan tablet/tablet salut/kapsul yang pekerjaannya membutuhkan ketelitian tinggi mulai dari penyiapan CPB hingga proses pengemasan. Intensitas kebisingan berkisar antara 69,4 dB(A) hingga 99,7 dB(A) sedangkan nilai ambang batas yang diperbolehkan sebesar 85 dB(A). Penelitian bertujuan untuk mengetahui intensitas kebisingan di tempat kerja, mengukur nilai ambang dengar operator dan menganalisis perbedaan nilai ambang dengar pada intensitas bising berbeda. Jenis penelitian ini adalah *explanatory* dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi berjumlah 44 tenaga kerja bagian produksi dengan sampel sebanyak 34 orang yang diambil secara *purposive*. Intensitas kebisingan diukur dengan sound level meter sedangkan nilai ambang dengar diperoleh dari pengukuran audiometri telinga kanan dan kiri dengan menggunakan audiometer. Analisis bivariat dengan uji beda *Mann-Whitney-U test* pada taraf signifikan ( $\alpha=0,05$ ). Hasil uji menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan nilai ambang dengar telinga kanan pada intensitas bising berbeda ( $Z=-2,072$ ). Sebanyak 18 tenaga kerja mengalami gangguan ringan pada tajam pendengaran dan 16 lainnya memiliki nilai ambang dengar normal. Perusahaan perlu meningkatkan penanggulangan terhadap sumber bising baik dengan penyediaan alat pelindung telinga, pemeriksaan telinga secara berkala maupun isolasi atau menutup bagian mesin yang bising.

**Kata Kunci:** intensitas bising,nilai ambang dengar,bagian produksi

THE DIFFERENCE BETWEEN MEDIAN HEARING LEVEL OF MACHINE OPERATOR  
WHO WORKS AT THE DIFFERENT INTENSITY LEVEL OF NOISE IN THE  
PRODUCTION UNIT OF TABLET/COATING TABLET/CAPSULE PHAPROS TBK  
COMPANY SEMARANG

*Noise is unwanted sound which is sourced from the production process machine or works tools that in certain intensity can makes an annoyance. The effects for workers are the annoyance of work pleasant until the hearing temporary orr permanent threshold shift. Production unit produces tablet/coating tablet/caapsule supplies that need high accuration from the CPB preparation process until packing process. The level intensity of noise range is 69,4 dB(A)- 99,7 dB(A) howefer the noise exposure that allowed is 85 dB(A). the aim of this research was measuring the level intensity of noise at work area, measuring the median hearing level of operators and analyzing the difference of median hearing level on the different level intensity of noise. This was an explanatory research with cross-sectional approachment. Research population amount to 44 operator by sample as much 34 people that was taken by purposive sampling. The intensity level of noise was being measured with sound level meter and the median hearing level was got from the audiometric measurement of right and left ear by using audiometer. Bivariat analyze using Mann-Whitney-U test at 0,05 level of significance. The statistical result showed that there were significant difference of median hearing level on different intensity level of noise ( $Z=-2,072$ ). There were 18 operators have a low annoyance on median hearing level and 16 others have a normal median hearing level. The company have to increase the overcome of the source of noise with give the ear protector equipment, annually median hearing level measurement, and isolation or closing part of machine which make a noise.*

**Keyword:** *noise, median hearing level, production unit*